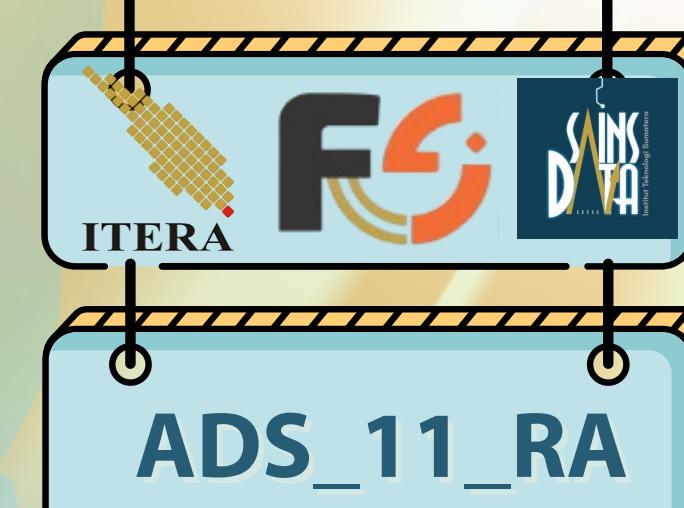


HUBUNGAN IPK TERAKHIR MAHASISWA ITERA DENGAN JENIS TEMPAT TINGGAL



LATAR BELAKANG

Jenis tempat tinggal dapat memengaruhi kenyamanan, konsentrasi belajar, dan kedisiplinan, sehingga turut berpengaruh terhadap IPK. (de Araujo & Murray, 2010)

TUJUAN

- Menganalisis pemusatan IPK tiap jenis tempat tinggal.
- Mengkaji penyebaran IPK antar kelompok.
- Mengeksplorasi distribusi dan outlier IPK.
- Menguji perbedaan signifikan IPK antar kelompok tempat tinggal.

DESKRIPSI DATA

- Sumber:** Dataset Karakteristik Mahasiswa ITERA
- Jenis Data:** IPK terakhir & Jenis Tempat Tinggal
- Periode:** 2025
- Jumlah Observasi:** 314

M E T O D O L O G I



Statistik Deskriptif

Kegunaan: Untuk meringkas data (seperti menghitung Mean dan SD) dan mencari pola (Eksplorasi).

Keunggulan: Metode ini cepat dan visual. Dibandingkan hanya melihat tabel, Deskriptif segera mengungkap anomali (Outlier) dan siapa yang performanya paling menonjol.

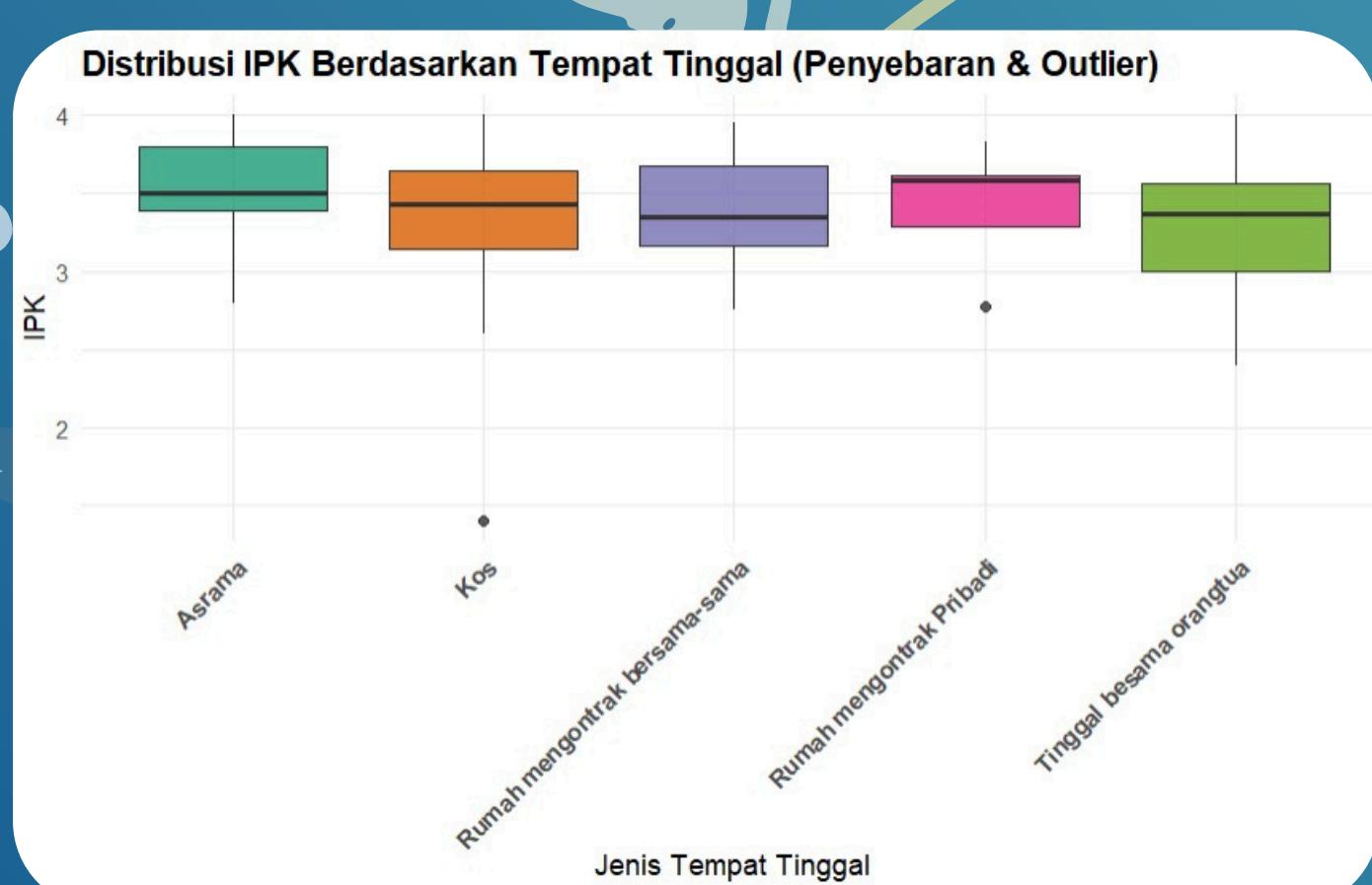
Statistik Inferensial

Kegunaan: Untuk menguji secara ilmiah apakah perbedaan Mean IPK antara Kos dan Kontrak Bersama itu nyata atau hanya kebetulan.

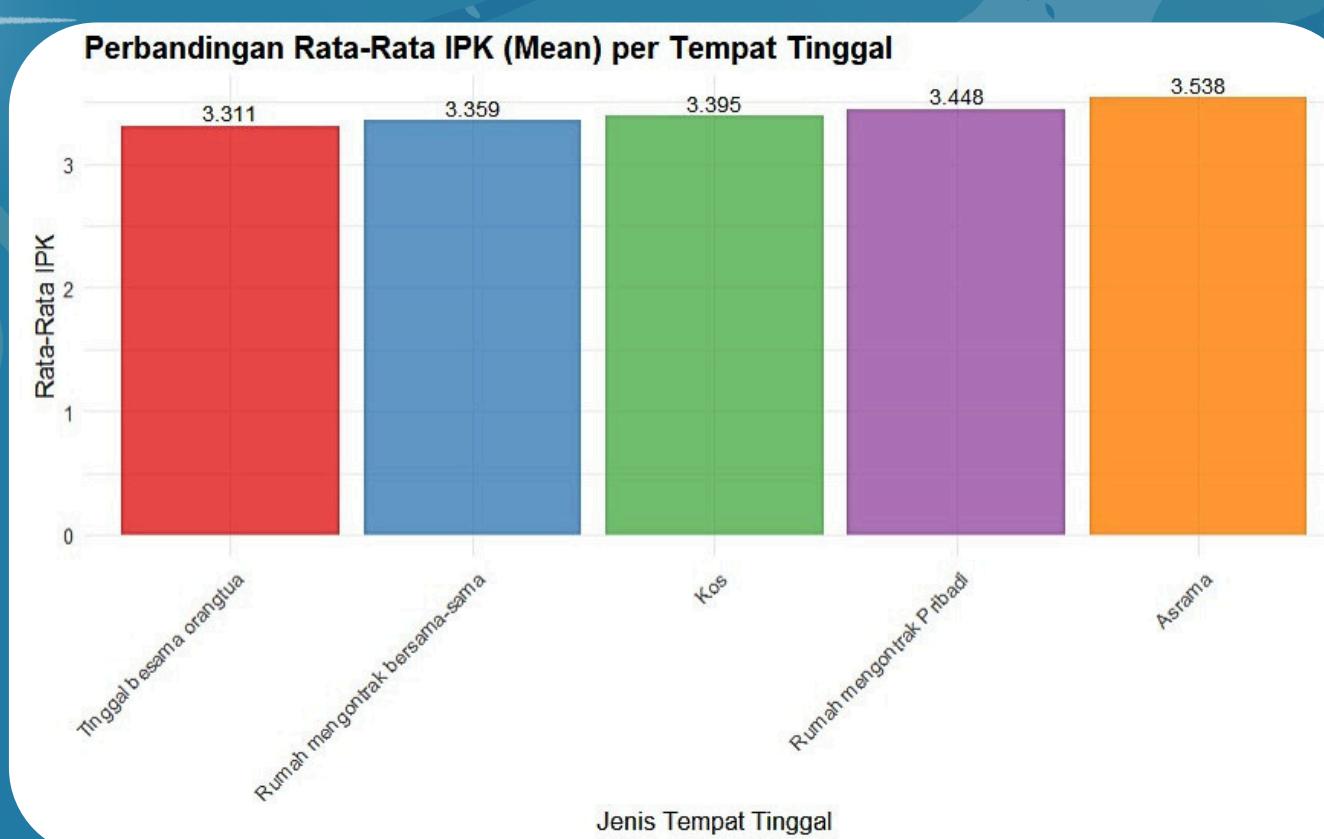
Keunggulan: Metode ini objektif dan kuat. Dibandingkan hanya melihat Bar Chart, Inferensial (melalui Uji-T) memberikan bukti matematis untuk menolak atau menerima hipotesis, sehingga kesimpulan Anda tidak bisa dibantah.

HASIL & PEMBAHASAN

Jumlah	Mean_IPK	Median_IPK	Mode_IPK	SD_IPK	Var_IPK
314	3.37955	3.4	3.5	0.384931	0.1475275



Kelompok Asrama memiliki **Mean IPK tertinggi (3.538)**, menunjukkan performa akademik rata-rata terbaik. **Mean IPK terendah pada kelompok Tinggal bersama orangtua (3.311).**



Kelompok Tinggal bersama orangtua adalah yang paling heterogen (SD tertinggi, 0.577). Outlier (min_ipk=1.40) di kelompok Kos menyebabkan distribusi kelompok tersebut memiliki kemiringan negatif (Median>Mean).

KESIMPULAN

- Siapa yang Unggul?** Secara rata-rata, kelompok Asrama menunjukkan performa terbaik, dengan Mean IPK tertinggi 3.538.
- Kualitas Data:** Kelompok Tinggal bersama orangtua adalah yang paling beragam nilainya (SD 0.409). Selain itu, ditemukan Outlier (1.40) di kelompok Kos.
- Uji Hipotesis & Kepastian:** Uji Hipotesis (Uji-T) membuktikan bahwa perbedaan rata-rata IPK antar kelompok tempat tinggal yang diuji TIDAK signifikan secara statistik ($p\text{-value}=0.5371$).
- Implikasi:** Hasil ini menyimpulkan bahwa jenis lingkungan tempat tinggal secara umum tidak memiliki efek yang berbeda secara nyata terhadap rata-rata IPK mahasiswa yang diuji.

SARAN

Perlu adanya survei mendalam untuk mengetahui faktor non-tempat tinggal yang menyebabkan tingkat variasi IPK tertinggi (SD 0.409) pada kelompok Tinggal bersama orangtua.

REFERENSI

de Araujo, P., & Murray, J. (2010). Channels For Improved Performance From Living On Campus. American Journal of Business Education.

DOSEN PENGAMPU

Mika Alvionita S. M.Si | Febri Dwi Irawati M.Si | Dewi Indra Setiawan, M.Si

KELOMPOK 11

Della Ainisa Fitri 124450095 | Najwa Putri Yopu 124450123 | Risa Romadona 124450127